

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu dan pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat yaitu kadar Hb dan variabel bebas yaitu konsumsi zat gizi. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara kontribusi zat gizi makan siang dengan kadar hemoglobin pada tenaga kerja wanita di Hotel Tjampuhan, Ubud, Gianyar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Hotel Tjampuhan Ubud, Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. Di pilihnya Hotel Tjampuhan Ubud sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Dilihat dari prevalensi anemia di Bali sebesar 27% dan di Gianyar prevalensi penderita anemia sebanyak 14,1%
- b. Dilihat dari jumlah tenaga keseluruhan di hotel tjampuhan ubud 50% terdiri dari tenaga kerja wanita, sehingga perlu mendapatkan perhatian kesehatan khususnya kadar Hb

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pengumpulan data di lakukan mulai dari peninjauan awal hingga pengumpulan data dilakukan selama 4 bulan yaitu pada bulan Februari hingga Mei 2020.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a) Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja wanita yang menjadi tenaga kerja tetap ataupun tenaga kerja kontrak di Hotel Tjampuhan Ubud, Kabupaten Gianyar. Dengan jumlah tenaga kerja wanita keseluruhan di hotel Tjampuhan Ubud sebanyak 65 tenaga kerja.

#### **b) Sampel**

Rumus sampel :

Berdasarkan rumus perhitungan sampel menurut Notoatmodjo,2005 maka besar sampel dapat dihitung, yaitu :

Perhitungan Besar Sampel Keseluruhan

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{65}{1+0,65(0.1^2)}$$

$$n = \frac{65}{1,65}$$

$$n = 39,39 \sim 40$$

Sampel dari penelitian ini adalah tenaga kerja wanita di Hotel Tjampuhan Ubud, Kabupaten Gianyar. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Umur 20-45 tahun
- b. Tidak dalam kondisi sakit, menstruasi ataupun dalam keadaan hamil pada saat penelitian
- c. Bersedia menjadi sampel penelitian

**c) Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan ketentuan inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan.

**D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

1) Jenis data

Jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data sekunder yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung oleh peneliti berdasarkan catatan yang sudah ada yaitu :
  - 1) Data identitas sampel (nama, umur, pekerjaan dan alamat) diambil menggunakan google form.
  - 2) Data konsumsi makan siang tenaga kerja wanita di Hotel Tjampuhan Ubud menggunakan data konsumsi makan siang dirumah, dikarenakan seluruh karyawan dirumahkan pasca pandemi *Covid-19*. Cara pengambilan data konsumsi makan siang diambil dengan menggunakan google form.

- 3) Data kadar hemoglobin dari masing – masing sampel diambil dari hasil pemeriksaan kesehatan di Hotel Tjampuhan Ubud pada bulan Januari 2020 dengan metode *Hemocue*.
- 4) Gambaran Hotel atau profil Hotel Tjampuhan Ubud, Kabupaten Gianyar

## 2) Cara pengumpulan data

### a. Identitas sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan kuesioner.

### b. Data konsumsi makan siang sampel

Data konsumsi makan siang sampel menggunakan data konsumsi makan siang dirumah. Data konsumsi makan siang diperoleh dengan menggunakan google form yang dibantu dengan *Metode Recall*. Metode ini dilakukan dengan mencatat jenis dan jumlah makanan serta minuman yang telah dikonsumsi dalam 24 jam yang lalu dibedakan menjadi konsumsi sehari maka diperoleh hasil recall 1 x 24 jam yang mencakup sarapan, makan siang dan makan malam . Data yang diperlukan dari hasil recall lebih bersifat kualitatif. Untuk mendapatkan data kuantitatif maka perlu ditanyakan penggunaan URT (Ukuran Rumah Tangga). *Recall* dilakukan 2 kali dengan pembagian minggu pertama pada bulan april dilaksanakan recall 1 x 24 jam, dan recall ke dua dilaksanakan pada minggu ke dua pada bulan april, sehingga akan didapatkan hasil recall 2 x 24 jam. Data *food recall* 1 x 24 jam kurang dapat mewakili dalam menggambarkan kebiasaan makan individu. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan minimal 2 kali *food recall* 24 jam tanpa berturut-turut dapat memberikan gambaran asupan zat gizi dan memberikan variasi yang lebih besar pada asupan harian individu (Supriasa dkk, 2016).

c. Kadar Hb

Data kadar Hb sampel didapatkan pada saat sampel melakukan cek Kesehatan dengan metode *Hemocue* pada bulan Januari 2020 lalu yang rutin dilaksanakan oleh pihak Hotel Tjampuhan Ubud.

**E. Alat dan Instrumen Penelitian**

Alat dan instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner dalam bentuk google form untuk mengumpulkan data identitas sampel
2. Form *recall* dalam bentuk google form untuk mengumpulkan data konsumsi makan siang sampel terlampir.
3. Komputer untuk mengolah data.

**F. Pengolahan dan Analisis Data**

Pada penelitian yang dilakukan ini , data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui proses pengolahan pada masing-masing data agar mendapatkan tingkatan kategori untuk masing-masing variabel.

**1. `Pengolahan data**

Data yang di kumpulkan selanjutnya di olah menggunakan program komputer yang meliputi data :

a. Kontribusi zat gizi

Kontribusi zat gizi di olah menggunakan program nutri survey 2007 dimana hasil recall yg didapatkan dengan google form diolah dengan program nutri survey sehingga didapatkan hasil untuk makan siang dari masing-masing sampel. Setelah

mendapatkan hasil recall makan siang selanjutnya untuk mendapatkan hasil kontribusi terlebih dahulu menghitung kebutuhan sehari dari masing masing sampel menggunakan *Harris Benedict* dengan perhitungan normal. Setelah mendapatkan hasil, selanjutnya dibagi menurut pembagian makan sehari dimana didapatkan untuk pembagian makan siang yaitu 30% dari total kecukupan, mulai dari energi, protein, Fe, Vitamin C dan asam folat. Pengkatagorian kontribusi zat gizi tenaga kerja wanita di lihat dari segi apakah kontribusi makan siang sudah memenuhi/terpenuhi  $\geq 30\%$  dari total kecukupan atau tidak terpenuhi  $< 30\%$  dari total kecukupan/makan siang.

b. Data kadar Hb masing – masing sampel

Kadar Hb dari masing-masing sampel di katagorikan menjadi dua kategori yaitu anemia dan normal, berdasarkan WHO dengan kriteria sebagai berikut, perempuan dewasa  $< 12$  mg/dl (anemia), sedangkan  $\geq 12$  mg/dl (normal).

## 2. Analisis data

Data yang diperoleh selanjutnya di analisis dengan analisis statistik Uji Korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antar variabel.

a. Analisis *Univariat*

Pada tahap *univariat* yaitu untuk melihat gambaran umum hasil penelitian dilakukan dengan tabel frekuensi dengan hasil nilai rata-rata maupun nilai minimal dan maksimal.

b. Analisis *Bivariat*

Pada tahap *bivariat* karena seluruh variabel yang diamati baik dari kontribusi zat gizi dan kadar Hb berskala interval maka analisis yang tepat digunakan adalah analisis

*Korelasi Pearson dengan program komputer untuk melihat hubungan dan kekuatan korelasi antar variabel.*

## **G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan pengurusan surat ijin penelitian (*Ethical Clearance*)
  - b. Pemilihan, penetapan dan pelatihan untuk tenaga enumerator tentang pengukuran kadar hemoglobin, yang menjadi enumerator adalah mahasiswa analis kesehatan yang sudah ahli dibidangnya
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (informed consent).
  - b. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator yang berasal dari mahasiswa gizi dan mahasiswa analis kesehatan poltekkes denpasar.
3. Tahap Penyelesaian
  - a. Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data.
  - b. Menyusun laporan usulan penelitian

## **H. Etika Penelitian**

1. Setiap subjek yang memenuhi kriteria sampel dimohon kesediannya untuk menjadi sampel dengan mengisi dan menandatangani formulir informed consent.



2. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu dengan subjek penelitian dan data sampel dijamin kerahasiaanya
3. Dapat kompensasi dari pihak hotel untuk menjadi sampel penelitian